

IMPLEMENTASI KURIKULUM INTERNASIONAL
(Studi Kasus Penerapan Kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2
Unggulan BPPT Jombang)



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

IS'AUNATIN 'AZZAH

NIM. 09470061

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Is'aunatin 'Azzah
NIM : 09470061
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 April 2013

Yang menyatakan,



Is'aunatin 'Azzah
NIM. 09470061

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Is'aunatin 'Azzah
NIM : 09470061
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 April 2013

Yang membuat,



Is'aunatin 'Azzah
NIM: 09470061



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Bimbingan

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Is'aunatin 'Azzah

NIM : 09470061

JudulSkripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM INTERNASIONAL
(Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di
SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 April 2013

Pembimbing,

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Konsultan

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Is'aunatin 'Azzah

NIM : 09470061

JudulSkripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM INTERNASIONAL**

(Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 22 April 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2013

Konsultan,

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/200/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM INTERNASIONAL
(Studi Kasus Penerapan Kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan
BPPT Jombang)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IS'AUNATIN 'AZZAH

NIM : 09470061

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 22 April 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag

NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 20 MAY 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

عَلِّمُواَوْلَادَكُمْ عَلَى غَيْرِ شَأْنِكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقَاتُ لَزْمَنِ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

“Ajarilahlah anak-anakmu di bidang selain bidangmu, maka
sesungguhnya mereka itu diciptakan (dilahirkan) untuk suatu
zaman yang berbeda dengan zamanmu”¹

¹Kitab Maqoolat Mauqi’u Al-Uluukati, penyusun Majmuu’atu Min Al-‘Ulamaai wa Al-Du’aai wa Al-Mufakkiriina, bab Bi Al-Hubbi Nurobbi Abnaa Anaa, hal. 3.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku tercinta Jurusan Kependidikan

Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak halangan dan hambatan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya sebagai figur teladan yang telah menuntun kita semua menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Implementasi kurikulum Internasional (studi kasus penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menerima bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.

2. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberi bantuan yang tak ternilai.
3. Bapak Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Penasehat Akademik di Jurusan Kependidikan Islam dan Penguji I dalam ujian munaqosa, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku Penguji II dalam ujian munaqosa yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas didikan, pelayanan, sikap ramah tamah yang telah diberikan.
7. Bapak KH. Hamid Bishri, selaku salah satu pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dan salah satu komite SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian ini.

8. Bapak Kaseri, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang telah memberi ijin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh Bapak/ Ibu guru dan staf Karyawan serta siswa-siswi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
10. Orang tua tercinta Ayahanda Ainul Hafidh dan Ibunda Ulfah Masruhah, serta keluarga tercinta yang telah mencurahkan kasih sayangnnya serta senantiasa berdoa siang dan malam untuk kesuksesan putra-putrinya.
11. Sahabat hidup, Nur Kholis S.Pd.I yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi, serta senantiasa menemani saat suka maupun duka dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman tercinta, Any, Ruroh, Jaim, Sholeh, Nanang dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan semangat serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya tidak lupa penyusun haturkan permohonan maaf jika penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 21 Februari 2013
Penulis

Is'aunatin 'Azzah
09470061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	25
 BAB II : GAMBARAN UMUM SMA DARUL ULUM 2 UNGGULAN	
BPPT JOMBANG	27
A. Letak Geografis SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang..	27
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Sekolah.....	27
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	35
D. Struktur Organisasi Sekolah	39

E. Keadaan Guru	45
F. Keadaan Siswa.....	51
G. Keadaan Karyawan.....	55
H. Sarana dan Prasarana	57
I. Prestasi yang Diraih.....	59
 BAB III : PENERAPAN KURIKULUM <i>CAMBRIDGE</i> DI SMA DARUL	
ULUM 2 UNGGULAN BPPT JOMBANG	63
A. Latar Belakang Penerapan Kurikulum <i>Cambridge</i> di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang	63
B. Landasan dan Konsep Kurikulum <i>Cambridge</i> di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang	65
C. Muatan Kurikulum <i>Cambridge</i> dalam struktur kurikulum SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang	74
D. Muatan Kurikulum <i>Cambridge</i> dalam kegiatan intrakurikuler SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.....	89
E. Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum <i>Cambridge</i> di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang	94
F. Hasil yang Dicapai dalam Penerapan Kurikulum <i>Cambridge</i> di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.....	101
 BAB IV : PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	109
C. Penutup	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.01 : Daftar Guru	46
Tabel 2.02 : Daftar Guru Bersertifikasi	50
Tabel 2.03 : Daftar Siswa Kelas X.....	51
Tabel 2.04 : Daftar Siswa Kelas XI	52
Tabel 2.05 : Daftar Siswa Kelas XII	53
Tabel 2.06 : Daftar Siswa Drop Out	54
Tabel 2.07 : Daftar Karyawan.....	55
Tabel 2.08 : Daftar Sarana dan Prasarana	57
Tabel 2.09 : Daftar Benchmark ke Luar Negeri.....	61
Tabel 2.10 : Daftar Prestasi Siswa	62
Tabel 3.1 : Daftar <i>Subject, Level Test, Paper</i>	72
Tabel 3.2 : Struktur Kurikulum Kelas X.....	79
Tabel 3.3 : Struktur Kurikulum Kelas XI Program IPA	80
Tabel 3.4 : Struktur Kurikulum Kelas XII Program IPA.....	82
Tabel 3.5 : Struktur Kurikulum Kelas XI Program IPS	84
Tabel 3.6 : Struktur Kurikulum Kelas XII Program IPS.....	86
Tabel 3.7 : Daftar Waktu Belajar	90
Tabel 3.8 : Daftar Guru yang Mengikuti Training.....	98
Tabel 3.9 : Daftar Siswa yang Masuk Perguruan Tinggi Luar Negeri.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Struktur Organisasi Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.....	40
Gambar 2.2	: Struktur Organisasi Sekolah Menengah Aatas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Penelitian
Lampiran II	: Contoh Silabus Mata Pelajaran Biologi
Lampiran III	: Contoh RPP Mata Pelajaran Biologi
Lampiran IV	: Jadwal Pembinaan kurikulum <i>Cambridge</i>
Lampiran V	: Kegiatan Ekstrakurikuler
Lampiran VI	: Jadwal Ujian Sertifikasi Cambridge Periode Oct/ Nov 2013
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran X	: Surat Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran XI	: Surat permohonan Ijin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Yogyakarta
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Provinsi Jawa Timur
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Kabupaten Jombang
Lampiran XV	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN-PPL Integratif
Lampiran XVII	: Sertifikat TOFL
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XX	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran XXI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

IS'AUNATIN 'AZZAH. Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013. Latar belakang dari penelitian ini adalah pada era globalisasi saat ini merupakan era persaingan yang kompetitif, untuk dapat bersaing dan meraih sukses salah satunya dengan mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas hal itu adalah pendidikan, kurikulum sebagai alat dalam pendidikan berfungsi untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi manusia berilmu, bermoral, mandiri dan kreatif. Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi: 1) bagaimana konsep kurikulum *Cambridge* yang diterapkan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?. 2) bagaimana penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?. 3) bagaimana hasil dari penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang implementasi kurikulum internasional yakni kurikulum *Cambridge*, untuk mengetahui konsep kurikulum *Cambridge* dan wujud dari konsep tersebut yaitu penerapan kurikulum *Cambridge* serta untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa : 1) Konsep penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yakni dengan mewajibkan semua siswa-siswinya untuk memiliki sertifikat *Cambridge* minimal satu bidang studi dengan cara mengikuti ujian sertifikasi *Cambridge*. 2) Bentuk penerapan kurikulum *Cambridge* yaitu dilaksanakan pada jam intrakurikuler sekolah, selain itu juga diadakan pembinaan satu kali dalam satu minggu untuk satu *Subject* atau satu mata pelajaran serta pembinaan intensif yang dilakukan selama dua hari menjelang ujian sertifikasi *Cambridge*. 3) Hasil yang dicapai dalam penerapan kurikulum *Cambridge* yaitu memberikan dampak positif bagi guru dan terutama siswa. Wawasan siswa lebih luas serta memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya prestasi-prestasi yang diraih dalam berbagai perlombaan serta banyaknya lulusan atau alumni yang diterima di perguruan tinggi luar negeri dengan jalur beasiswa.

Keyword:

Kurikulum *Cambridge* adalah kurikulum yang diadaptasi dan diadopsi dari *University Of Cambridge*. Badan yang menaungi kurikulum tersebut adalah CIE (*Cambridge International Examination*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industri serta perkembangan iptek yang akselerasinya sangat cepat. Tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan, dunia pendidikan akan terjebak pada situasi *blunder* yaitu munculnya keadaan dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara akibat munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif dan *drilling*. Untuk itu, sistem pendidikan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.¹

Dalam evaluasi makro, para pakar pendidikan menyadari bahwa dalam upaya menemukan penyelenggaraan pendidikan yang baik (*good quality of education*) perlu dilakukan inovasi secara keseluruhan yang meliputi dimensi basis berupa filosofi pendidikan sampai dimensi instrumental berupa kurikulum, sistem pembelajaran dan strategi serta metode belajar-mengajar. Hal ini sangat penting untuk menemukan sesungguhnya sampai seberapa jauh level rekayasa pendidikan yang telah dilakukan untuk mengangkat kemartabatan bangsa Indonesia yang konon

¹ Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka. 2012) hal. 24.

dalam perkembangan peringkat kualitas pendidikan hanya setingkat lebih baik dibanding dengan Nigeria, tetapi jauh ketinggalan dibanding misalnya dengan India. Realita ini menjadi keniscayaan bahwa pendidikan di Indonesia secepatnya dilakukan pembenahan secara total. Pengenalan penemuan cara baru dalam pendidikan dilakukan sekaligus berbarengan dengan mengadaptasikan kultur pendidikan di Indonesia (*benchmarking*).²

Pada era Globalisasi, pendidikan Islam dalam kondisi dilematis. Akan tetapi pendidikan Islam merupakan serangkaian proses yang memiliki konsep secara jelas tetap akan memberikan kontribusi positif dalam membantu memecahkan problem masyarakat. Perkembangan pendidikan Islam sesungguhnya memiliki potensi fleksibilitas dan relevansi sesuai dengan tuntutan zaman. Memang perlu diakui globalisasi yang telah membawa kemakmuran ekonomi dan kemajuan iptek, telah pula membawa dampak krisis spiritual dan kepribadian, sehingga lebih memunculkan kesenjangan dan kekerasan sosial, ketidakadilan, dan demokrasi.³ Karena globalisasi, langsung atau tidak, dapat membawa paradoks bagi praktik pendidikan Islam, seperti terjadinya kontra-moralitas antara apa yang diidealkan dalam pendidikan Islam dengan realitas di lapangan, maka gerakan dalam pendidikan Islam hendaknya melihat kenyataan kehidupan masyarakat terlebih dahulu, sehingga ajaran Islam yang hendak dididikkan itu dapat

²Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan, Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen dan Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009), hal. 14.

³Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmi, 2001), hal. 129.

landing, dan sesuai dengan kondisi masyarakat.⁴ Bila tema yang diangkat itu adalah puasa, misalnya, maka bagaimana masalah puasa ini dapat dijelaskan secara psikologis, sosiologis, bahkan sudut pandang medis, sehingga ibadah puasa tersebut terasa amat berarti dan dibutuhkan oleh pelaku.

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan yang berat, terutama dalam konteks pendidikan. Di antara tantangan itu adalah sebagai berikut:⁵

1. Globalisasi di bidang budaya, etika dan moral, sebagai akibat dari kemajuan teknologi di bidang transportasi dan informasi. Para peserta didik saat ini telah mengenal berbagai sumber pesan pembelajaran, baik yang bersifat pedagogis-terkontrol maupun nonpedagogis yang sulit terkontrol. Sumber-sumber pesan pembelajaran yang sulit terkontrol akan dapat mempengaruhi perubahan budaya, etika, moral para siswa atau masyarakat.
2. Rendahnya tingkat *social-capital*, inti dari *social capital* adalah *trust* (sikap amanah). Menurut pengamatan sementara ahli, bahwa dalam bidang *social capital* bangsa Indonesia ini hampir mencapai titik “*zero trust society*”, atau masyarakat yang sulit dipercaya, yang berarti sikap amanah (*trust*) sangat lemah. Di antara indikatornya adalah hasil survei *the Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) tahun 2004 bahwa

⁴ Imam Machali & Musthofa, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2004), hal.11.

⁵ Muhaimin, M.A, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PR RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 15.

indeks korupsi di Indonesia sudah mencapai 9.25 atau ranking pertama se Asia, bahkan pada tahun 2005 indeksinya meningkat sampai 9,4.

3. Hasil-hasil survei internasional menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga.
4. Disparitas kualitas pendidikan antardaerah di Indonesia masih tinggi.
5. Diberlakukannya globalisasi dan perdagangan bebas, yang berarti persaingan alumni dalam pekerjaan semakin ketat.
6. Angka pengangguran lulusan sekolah atau madrasah dan perguruan tinggi semakin meningkat.

Pendidikan Islam mau tidak mau terlibat dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai tantangan tersebut di atas bersama dengan kekuatan-kekuatan pendidikan nasional yang lain. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu melakukan sinkronisasi dengan kebijakan pendidikan nasional untuk membebaskan bangsa dari berbagai persoalan di atas.

Untuk mencapai tujuan institusional pendidikan, diperlukan alat dan sarana pendidikan, satu diantaranya adalah kurikulum untuk setiap lembaga pendidikan.⁶ Kurikulum inilah yang menjadi alat untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi manusia yang berilmu (berkemampuan intelektual tinggi atau cerdas), bermoral (memahami dan memiliki nilai-nilai sosial dan nilai religi) sebagai pedoman hidupnya serta beramal (menggunakan ilmu yang dimilikinya untuk kepentingan manusia dan masyarakat) sesuai dengan fungsinya sebagai makhluk sosial. Suatu

⁶ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1991), hal. 3.

kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan dan tantangan perkembangan masyarakat.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan, mulai dari sarana sampai prasarana. Peningkatan kualitas pendidikan juga telah banyak dilakukan seperti melalui pembaharuan kurikulum, mulai dari kurikulum 1994, 2004 sampai KTSP kurikulum 2006. Meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai tingkatan yaitu dengan pencapaian MBS, SNP, RSBI dan SBI. Hal ini disebabkan pada era globalisasi merupakan era persaingan yang kompetitif. Untuk dapat bersaing, dan meraih sukses salah satunya dengan mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Sehingga menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing.⁷

Tiap lembaga pendidikan memiliki cara tersendiri dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya. Begitu juga yang terjadi di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Sekolah tersebut berada dalam naungan pondok pesantren, akan tetapi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang bisa menerapkan kurikulum adaptif sejak berdirinya, yaitu mengadaptasikan Kurikulum Nasional dengan kurikulum Pondok Pesantren dengan tujuan untuk mencetak peserta didik yang tidak hanya unggul dalam

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 2.

Iptek saja namun juga memiliki keunggulan dalam Imtaq dan Akhlakul Karimah, selain itu juga mengadaptasikan kurikulum *Cambridge* yang pada dasarnya adalah mencetak generasi baru yang unggul dalam Imtaq, Akhlakul Karimah dan Iptek dalam skala nasional maupun internasional.⁸ Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kurikulum *Cambridge* yang diterapkan di sekolah tersebut, karena sekolah tersebut notabennya berada di bawah naungan pondok pesantren bisa mengadopsi kurikulum *Cambridge* dan bahkan sekolah ini juga menjadi salah satu CIC (*Centre International Cambridge*) yang ada di Indonesia. Sehingga sebagai CIC, sekolah ini berhak melaksanakan ujian sertifikasi *Cambridge* secara langsung di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kurikulum *Cambridge* yang diterapkan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
2. Bagaimana penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
3. Bagaimana hasil dari penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?

⁸ SMA Du 2 Unggulan BPPT RSBI, www.smulandu2-jbg.sch.id, 16 Oktober 2012, 20.45.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
- b. Mengetahui bagaimana penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPT Jombang.
- c. Untuk mengetahui hasil dari penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan secara nyata tentang seluk beluk perkembangan pendidikan, yaitu perkembangan tentang kurikulum internasional di lembaga pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan yang berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan di lembaga pendidikan.
- c. Untuk memperkaya khazanah kepustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitian lapangan (*Field Research*)

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penerapan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan masing-masing sekolah sudah banyak ditulis oleh beberapa orang dalam skripsi maupun karya tulis baik dalam bentuk literer maupun studi lapangan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema hampir sama dengan skripsi ini, yakni:

Pertama, Skripsi Ihsanudin Jaka Prakosa dengan judul *Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta* Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan dalam penelitian tersebut mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dalam rangka melaksanakan kurikulumnya melalui penggabungan penggunaan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajarnya yaitu kurikulum Depag, kurikulum Diknas dan kurikulum Pesantren.⁹ Pada penelitian tersebut meskipun Madrasah Aliyah Wahid Hasyim juga mengadaptasikan kurikulumnya, akan tetapi kurikulum yang diadaptasi berbeda dengan yang ada di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Selain itu, skripsi Ihsanudin Jaka Prakosa lebih fokus pada pelaksanaan penggabungan kurikulum yang diterapkan, sedangkan skripsi ini lebih fokus pada salah satu kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum *Cambridge* yang diadaptasi dari *University of Cambridge*.

Kedua, Skripsi Diyah Maftuhah dengan judul *Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Sleman*

⁹ Ihsanudin Jaka Prakosa, "Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁰ Penelitian yang dilakukan Diyah Maftuhah ini pembahasannya tentang proses pengembangan, hasil yang dicapai serta problematika yang dihadapi beserta solusi dalam pelaksanaan kurikulum terpadu antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan kurikulum Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Sleman.

Ketiga, Skripsi Muhammad Yusuf yang berjudul *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Kajian Terhadap Manajemen dan Kurikulum SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta)*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹¹ Pada penelitian tersebut, pembahasannya mengenai efisiensi manajemen pendidikan yang dilaksanakan dan efisiensi penggabungan kurikulum yakni kurikulum Sekolah Dasar dan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang ditawarkan oleh SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta.

Berdasarkan kajian terhadap tiga karya penelitian di atas, penelitian ini berusaha untuk menempatkan posisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari ketiga penelitian di atas, belum ada yang membahas mengenai kurikulum *Cambridge* yang diadaptasi dari *University of Cambridge* yang dilakukan oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji masalah-masalah

¹⁰ Diyah Maftuhah dengan judul *Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*, , Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹¹ Suranti, *Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP Negeri 1 Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

dengan memfokuskan pada konsep dan penerapan kurikulum *Cambridge* serta hasil yang dicapai oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

E. Landasan Teori

1. Kurikulum

Kurikulum ditinjau dari asal katanya, berasal dari bahasa Yunani yang mula-mula digunakan dalam bidang olah raga, yaitu kata *Currere* yang berarti jarak tempuh.¹² Dalam bahasa Arab istilah kurikulum diartikan dengan *Minhaj*, yakni jalan yang terang atau jalan yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya.¹³ Korelasinya dengan pendidikan adalah jalan terang yang dilalui pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Hilda Taba, kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota yang produktif dalam masyarakatnya.¹⁴

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah. Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai-nilai, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan. Kurikulum disusun oleh para ahli pendidikan atau ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidik, pejabat pendidikan serta unsur-unsur masyarakat lainnya. Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan

¹² Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 1.

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 1.

¹⁴ Hilda Taba, dalam Tulisan S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 7.

perkembangan siswa, mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa sendiri, keluarga maupun masyarakat.¹⁵

Pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah. Isi kurikulum adalah pengetahuan ilmiah, termasuk kegiatan dan pengalaman belajar, yang disusun sesuai dengan taraf perkembangan siswa. Kurikulum akan mempunyai arti dan fungsi untuk mengubah siswa apabila dilaksanakan dan ditransformasikan oleh guru kepada siswa dalam suatu kegiatan yang disebut proses belajar mengajar. Dengan perkataan lain proses belajar mengajar adalah operasionalisasi dari kurikulum.¹⁶

Eksistensi kurikulum dalam pendidikan adalah sebagai alat mendeteksi (meramal) dinamika kebudayaan dan peradaban umat manusia masa depan. Kurikulum ini yang nantinya akan dijadikan landasan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Begitu juga dengan pendidikan Islam yang mana proses yang ada dalam pendidikan Islam bukanlah suatu proses yang dapat

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 150.

¹⁶ Nana Sudjana, *Pembinaan*, hal. 3.

dilakukan secara serampangan, tetapi juga mengacu pada konseptualisasi manusia paripurna melalui transformasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang harus tersusun dalam kurikulum pendidikan Islam.¹⁷

Terdapat tiga peranan kurikulum yang sangat penting, yaitu peranan konservatif, peranan kritis atau evaluatif dan peranan kreatif. Peranan konservatif menunjukkan bahwa salah satu tanggung jawab kurikulum adalah mentransmisikan dan menafsirkan warisan sosial pada generasi muda. Selain itu, kurikulum turut aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan memberi penekanan pada unsur berpikir kritis. Peranan kreatif meletakkan kurikulum berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam artian menciptakan dan menyusun suatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa sekarang dan masa mendatang.¹⁸

2. Kurikulum Internasional dan Kurikulum *Cambridge*

Pada penelitian ini, maksud dari Kurikulum Internasional adalah kurikulum yang diadaptasi dari lembaga internasional yang memiliki kualifikasi Internasional dan diakui secara luas, misalnya *Cambridge*, *IB (International Baccalaureat)*, *NSTA (Nastional Science Teacher Association)* dan lain-lain. Tidak semua lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum internasional, karena kurikulum tersebut bukan

¹⁷ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Intermasa, 2002), hal. 56.

¹⁸ Teguh T & A.Yusuf Sobari, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 60.

kurikulum wajib yang harus diterapkan di setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Ada beberapa lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum internasional dengan berpedoman pada SNP yang diperkaya dengan standar pendidikan dari negara maju. Sedangkan kurikulum *Cambridge* yakni Kurikulum yang diadaptasi dari *University of Cambridge*. Kurikulum *Cambridge* mengembangkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar. Dalam kurikulum *Cambridge*, hal yang penting adalah proses, karena proses mencerminkan bagaimana pikiran siswa bekerja. Program yang menaungi kurikulum *Cambridge* yaitu *Cambridge International Examinations*. *Cambridge International Examinations* adalah salah satu program pendidikan internasional dan kualifikasi untuk anak berusia 5-19 tahun. Kualifikasi yang diambil di lebih dari 160 negara dan diakui oleh universitas-universitas, penyedia pendidikan dan pengusaha di seluruh dunia.¹⁹

Misi dari *Cambridge International Examinations* adalah untuk memberikan pendidikan yang unggul dalam kelas dunia melalui penyediaan kurikulum, penilaian dan jasa. Mereka berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan yang berkualitas tinggi kepada peserta didik di seluruh dunia.²⁰

¹⁹ “*Cambridge International Examination*”, www.cie.org.uk, Tanggal 16 Oktober 2012, pukul 20.10.

²⁰ “*Cambridge International Examination*”, www.cie.org.uk, tanggal 16 Oktober 2012, pukul 20.15.

Program *Cambridge* dan program kualifikasi untuk anak berusia 5-19 tahun dibagi menjadi empat tahap, meliputi *Cambridge Primer*, *Cambridge Secondary 1*, *Cambridge Secondary 2* dan *Cambridge Advanced*.²¹ Sekolah dapat menawarkan semua program *Cambridge* atau memilih salah satu program untuk usia atau tingkat pelajar. Setiap tahap dibangun pada pengembangan peserta didik pada tahap sebelumnya. Program ini memiliki cita rasa internasional dan menawarkan pendekatan pembelajaran yang mendorong penelitian independen dan berpikir kritis. Sekolah dapat menawarkan hampir semua kombinasi dari berbagai pilihan mata pelajaran yang tersedia. Peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang tepat bagi mereka dan mengkhususkan diri dalam bidang tertentu.

Berikut ini adalah beberapa kelebihan dari kurikulum *Cambridge*:

- a. Fleksibilitas, yaitu sekolah dapat dengan mudah mengadaptasi kurikulum *Cambridge* untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Ini berarti sekolah dengan program bilingual dapat mengintegrasikan program *Cambridge* bersama dengan kurikulum nasional sekolah.
- b. Standar internasional, yaitu *Cambridge international level IGCSE* dan *international A Level* dapat cocok dengan berbagai macam kurikulum nasional, kedua level tersebut di-review secara berkala untuk mencerminkan pemikiran saat ini dalam pendidikan.

²¹ “*Cambridge International Examination*”, www.cie.org.uk, tanggal 16 Oktober 2012, pukul 20.17.

- c. Penilaian eksternal, yaitu berbagai penilaian tersedia di berbagai tahapan kurikulum, penilaian ini membantu belajar siswa secara langsung, memberikan catatan pencapaian, pengakuan prestasi mereka melalui bahasa tambahan dan kecerdasan yang mereka miliki.
- d. *Global Outlook*, yaitu program *Cambridge* mengembangkan kesadaran global serta meningkatkan kemampuan berbahasa.

Untuk mengadaptasikan kurikulum *Cambridge* di Indonesia, ada standar yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, meliputi:

- a. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang terdiri dari Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan serta Standar Penilaian Pendidikan.
- c. Permendiknas No. 22, 23, 24 tahun 2006 tentang Standar Isi, SKL dan Implementasinya untuk satuan pendidikan, yakni meletakkan dasar dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia

serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang merupakan salah satu sekolah yang berada dalam naungan yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Bermula dari SMA Darul Ulum 2 yang bertempat di Jalan Slamet Riyadi kota Jombang (1979-1994), kemudian direlokasi di kompleks Pondok Pesantren Darul Ulum dan menjadi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Sekolah ini mengembangkan kurikulumnya dengan mengadaptasikan tiga kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum Pondok Pesantren, kurikulum Nasional dan kurikulum *Cambridge* yang pada sasaranannya adalah mencetak generasi baru yang unggul dalam Imtaq, Iptek dan Akhlakul Karimah dalam skala Nasional maupun Internasional. Proses pendidikan yang ada di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang terdiri dari:

a. Kegiatan akademik

1) Pendidikan Pondok Pesantren

Pendalaman Al-Qur'an dan Al-Hadits, kajian kitab kuning, kepemimpinan serta pembinaan akhlakul karimah.

2) Pendidikan formal sekolah

Pendidikan sekolah *fullday school* dengan struktur program 64 jam, baik kegiatan pembelajaran *indoor* maupun *outdoor*.

3) Pendidikan terapan

Praktik kimia, biologi, fisika, bahasa, komputer, internet, praktik lapangan (studi kontekstual) dengan memanfaatkan lembaga formal atau nonformal, penulisan karya ilmiah, proyek dan majalah sekolah, *Arabic and English Day, green and clean day*.

b. Kegiatan non akademik

1) Pendidikan dan latihan

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), diklat jurnalistik, diklat KIR, seminar kesehatan reproduksi/ HIV/ AIDS/ Narkoba, *character building training* (CBT), *enterpreneurship*, seminar ICT.

2) Kegiatan ekstrakurikuler

Sepak bola, bola voli, bola basket, kaligrafi, seni lukis, tilawatil Qur'an, teater (arung), seni musik/ mawaris/ banjari, *green club*, *photografi* dan adobe photoshop, adobe flash, *Hizbul Arob*, *Excellent English Club* (EEC), KIR, jurnalistik, PASKIBRA.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.²²

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan memfokuskan topik penelitian tentang kurikulum internasional yakni kurikulum *Cambridge* yang diterapkan di sekolah tersebut. Subyek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum *Cambridge*, orang-orang yang benar-benar mengetahui, mengalami dan memahami aktifitas dan peristiwa yang terjadi di sekolah tersebut.

Subyek dari penelitian ini meliputi :

- a. Kepala SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yakni bapak Kaseri, M.Pd.
- b. Komite sekolah dan pengasuh pondok pesantren Darul Ulum Jombang yakni bapak KH. Hamid Bishri.

²² Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hal. 4.

- c. Koordinator *Department Curriculum* dalam tim CIC SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yakni Ibu A'ilin Rifanani.
- d. Wakil Kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu Ibu Hanik Farida.
- e. Waka Kurikulum SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Pada sekolah tersebut terdapat dua waka kurikulum, yakni waka kurikulum 1 bapak Didik Sadioanto dan waka kurikulum 2 ibu Umu Hamidah.
- f. Guru SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, meliputi Ibu Sri Setia, Bapak Arif Eka dan Ibu Ulfah Masruhah..
- g. Peserta Didik SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang kelas XI, diantaranya yaitu Nafys Hilmi, Uyan T. Afkar, Meisya Fadarani dan Iin Fadhila.

Penelitian ini, menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak, berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Jadi pada awalnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah, komite sekolah, koordinator bidang kurikulum tim CIC serta waka kesiswaan yang masing-masing jumlahnya satu orang, kemudian dilanjutkan wawancara dengan waka kurikulum yang jumlahnya dua orang, setelah itu wawancara dengan guru sebanyak tiga orang dan yang terakhir wawancara dengan siswa sebanyak empat orang. Selain itu juga peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, meliputi :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam melakukan wawancara, dapat terjadi antara peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.²³

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara akrab dan luwes dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Cara ini dilakukan untuk dapat menggali dan menangkap kejujuran responden dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya. Wawancara dilakukan berulang-ulang sesuai kebutuhan dan diterapkan pada semua responden, dari mulai kepala sekolah, waka kurikulum satu dan dua, guru serta peserta didik, untuk mendapatkan data tentang topik yang menjadi tujuan dalam penelitian ini.

Adapun data-data yang dikumpulkan dengan teknik ini meliputi

- 1) Sejarah berdirinya sekolah, prestasi yang pernah diraih oleh sekolah, kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik serta tenaga kependidikan baik guru maupun non guru yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum *Cambridge*.

²³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 79.

- 2) Tugas dan fungsi waka kurikulum satu dan dua dalam penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
- 3) Konsep kurikulum *Cambridge*, pelaksanaan serta hasil yang dicapai dalam penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
- 4) Bentuk pembelajaran di kelas serta evaluasi yang dilakukan sebagai aplikasi dalam penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Ada beberapa macam observasi, meliputi observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi pada letak geografis sekolah dan proses pembelajaran di kelas, yakni pada saat pembelajaran pada pelajaran *Cambridge*. Teknik observasi ini mampu memberikan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan di

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 310.

lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Data yang dikumpulkan dengan teknik ini meliputi :

- 1) Keadaan dan letak geografis SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
- 2) Profesionalitas guru, kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengelola kelas ketika mata pelajaran *Cambridge* diterapkan.
- 4) Fasilitas-fasilitas yang digunakan di kelas sehubungan dengan penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

c. Dokumentasi

Hasil wawancara dan observasi dapat lebih dipercaya jika didukung dengan bukti-bukti dokumen. Metode ini digunakan untuk mengamati catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi akan digunakan untuk meneliti dokumen resmi sehubungan dengan penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Dokumen resmi dalam teknik dokumentasi di antaranya seperti buku tahunan, notulen rapat, surat-surat resmi, daftar pegawai dan guru, program kerja, dan lain sebagainya.

Sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik ini meliputi :

- 1) Struktur Organisasi kurikulum SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang kaitannya dengan penerapan kurikulum *Cambridge*, daftar pegawai dan guru.
 - 2) Arsip tentang kebijakan dan evaluasi kaitannya dengan penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
 - 3) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus dan RPP.
 - 4) Tata tertib sekolah, prestasi-prestasi yang diraih, sarana prasarana serta data input dan output peserta didik di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
4. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara untuk mengecek keabsahan/ kebenaran data dan penafsirannya.²⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan mana yang sama dan yang berbeda yang selanjutnya data tersebut peneliti analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

²⁵ *Pedoman Penulisan Skripsi Kependidikan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), hal. 13.

5. Metode Analisis Data

Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Sementara itu, analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Setelah seluruh data terkumpul, proses analisis data dan penafsiran data dilakukan sesegera mungkin untuk menjaga agar data jangan sampai kadaluwarsa, atau ada hal-hal penting yang mungkin terlupakan.²⁶

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu dengan cara menganalisis data yang didapat dengan memberi pemahaman dan penjelasan secukupnya untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, meliputi:

a. Menelaah Seluruh Data

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah serta dipahami secara seksama,

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 237.

kemudian dikembangkan dan diuraikan secara keseluruhan dari berbagai fenomena di lapangan yang didapat.

b. Klasifikasi

Pada tahap ini peneliti menggolong-golongkan jawaban dan data lainnya. Selanjutnya, diklasifikasikan lagi menurut indikator tertentu seperti yang ditetapkan sebelumnya.

c. Penafsiran

Penafsiran merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Pada tahap ini, data kemudian diberi penafsiran. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi (perbandingan) sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya. Hasilnya adalah pemaparan tentang situasi dan gejala dalam bentuk pemaparan naratif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, meliputi bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjiwbab, halaman persetujuan pembimbing, halaman persetujuan konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian inti meliputi empat bab, yaitu:

Bab I skripsi ini berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa gambaran umum SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Pembahasan pada bagian ini meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana prasarana yang ada serta prestasi yang pernah diraih di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Bab III Berisi penyajian dan hasil data, tentang penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, meliputi latar belakang penerapan kurikulum *Cambridge*, landasan dan konsep yang digunakan, penerapan kurikulum *Cambridge*, evaluasi yang dilakukan, hasil dari penerapan kurikulum *Cambridge* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum *Cambridge*.

Bab IV merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Adapun pada bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dianggap penting sehubungan dengan kelengkapan skripsi dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Implementasi Kurikulum Internasional di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Penerapan Kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep kurikulum *Cambridge* yang diterapkan oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yakni semua siswa harus memiliki sertifikat *Cambridge* minimal satu bidang studi. Siswa dapat memilih salah satu level dan mata pelajaran yang ditawarkan berdasarkan tingkat kemampuannya untuk mengikuti ujian sertifikasi *Cambridge*. Level dan mata pelajaran yang diadaptasi dan diadopsi dengan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini antara lain level IGCSE, 0 Level, AS Level dan A Level, sedangkan mata pelajarannya meliputi Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, ekonomi, Business Studies, ICT, Bahasa Arab, Geografi, dan Islamiyat.
2. Penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang masuk dalam kegiatan intrakurikuler, sehingga proses pembelajarannya diselaraskan dengan jam belajar sekolah, hal itu dilakukan agar tidak menambah beban belajar siswa. Penerapan kurikulum *Cambridge* dimulai dari kelas X sampai kelas XI. Selain itu juga diadakan pembinaan yang dilaksanakan satu minggu satu kali untuk satu *Subject* atau satu mata pelajaran. Kemudian menjelang ujian, dilaksanakan

pembinaan intensif untuk para siswa. Intensif itu dilaksanakan per-*Subject*-nya dalam waktu kurang lebih dua hari yang di dalam satu hari dilakukan selama delapan jam pelajaran, pembinaan intensif yaitu pembinaan berupa pembahasan modul yang isinya adalah soal-soal ujian sertifikasi *Cambridge* pada tahun-tahun sebelumnya.

Selanjutnya, *ending* dari pembelajaran serta pembinaan tersebut yaitu dengan mengadakan ujian sertifikasi *Cambridge* yang dilaksanakan dua periode dalam satu tahun yakni pada bulan *may/ June* serta *Oct/ Nov* sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh CIE (*Cambridge International Examination*). SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang bisa menjadi pelaksana ujian tersebut karena SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang merupakan salah satu CIC (*Cambridge International Centre*) yang bisa melaksanakan ujian sertifikasi *Cambridge* secara mandiri, sehingga sekolah-sekolah lain yang juga menerapkan kurikulum *Cambridge* akan tetapi tidak termasuk anggota CIC dapat mengikuti siswanya ujian sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

3. Selama kurang lebih lima tahun SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang menerapkan kurikulum *Cambridge* dalam proses pembelajarannya dari tahun 2007 hingga sekarang, hasil yang diperoleh tidak mengecewakan bahkan membanggakan dengan tercapainya prestasi-prestasi akademik yang diraih oleh siswa dan lembaga pendidikan itu sendiri. Prestasi akademik misalnya banyaknya lulusan yang masuk ke

perguruan tinggi luar negeri dengan jalur beasiswa, selain itu juga lembaga memperoleh sertifikat penjaminan mutu internasional ISO 9001:2008 tentang manajemen pendidikan yang bekerja sama dengan URS.

B. Saran

1. Banyaknya jumlah materi dan padatnya jadwal kegiatan yang diberikan kepada siswa, diharapkan pihak sekolah dan pondok pesantren lebih intensif dalam memahami kondisi fisik dan psikis siswa, supaya beban yang diemban oleh siswa tidak dirasa berat serta agar terhindar dari sikap putus asa dalam diri siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan tanpa mengesampingkan kondisi siswa.
2. Dalam penerapan kurikulum *Cambridge* diharapkan tetap menjaga koordinasi yang baik antara pihak sekolah dan pondok pesantren, sehingga bisa saling mendukung serta dapat tercipta siswa dan santri yang memiliki kemampuan pengetahuan agama dan umum baik dalam tingkat nasional maupun internasional yang sama baiknya serta tidak kesulitan dalam mengaplikasikannya dalam masyarakat.
3. Diharapkan pihak sekolah terutama guru dan BP selalu memberikan motivasi kepada siswa agar termotivasi untuk memilih *Subject* Islamiyat, karena elama menerapkan kurikulum *Cambridge*, meskipun sekolah sudah menyediakan *Subject* Islamiyat yakni Pendidikan Agama Islam, belum ada siswa yang memilih *Subject* tersebut untuk ujian sertifikasi *Cambridge*.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penyusunan skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridha Allah SWT. Amin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Buku pegangan Pondok Pesantren Darul Ulum.
- Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan, Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen dan Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009.
- Fi Betsi Silviadi, *Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Mukmin Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Hilda Taba dalam Tulisan S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmi, 2001.
- Imam Machali & Musthofa, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2004.
- Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- , *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1991.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT Rosdakarya, 2002.

Nur Dela Laluhun, *Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Pedoman Penulisan Skripsi Kependidikan Islam, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Magnum Pustaka, 2010.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2002.

Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.

Suranti, *Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP Negeri 1 Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Teguh T & A. Yusuf Sobari, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.

Cambridge International Examination. www.cie.org.uk. Dalam google.com. 2012

Fatur Rahman Al-Aziz, *Lembaga Pendidikan Islam*. Santri-ppmu.blogspot.com

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. id. wikipedia. Org/ wiki/. Dalam google.com. 2013

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. www.smulandu2-jbg.sch.id. Dalam google.com. 2006-2012.

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan dan letak geografis SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
2. Keadaan sarana dan prasarana secara umum.
3. Proses pembelajaran kurikulum *Cambridge* di kelas.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran materi *Cambridge*.
5. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran.
6. Partisipasi siswa ketika mengikuti pembelajaran.
7. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
2. Arsip visi, misi, dan tujuan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
3. Arsip struktur organisasi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
4. Arsip data guru, karyawan dan siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
5. Arsip data sarana dan prasaran SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

C. Pedoman Wawancara

1. **Pedoman wawancara untuk Kepala SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.**
 - a. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
 - b. Apa Visi, Misi dan Tujuan pendidikan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
 - c. Sejak tahun berapa sekolah ini menerapkan kurikulum *Cambridge* dalam kegiatan pembelajarannya?
 - d. Apa yang melatarbelakangi sekolah ini menerapkan kurikulum *Cambridge*?
 - e. Landasan apa yang digunakan dalam menerapkan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini?
 - f. Prestasi-prestasi apa saja yang sudah pernah diraih oleh sekolah ini?
 - g. Bagaimana dengan hasil yang diperoleh dari menerapkan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini?
 - h. Apa harapan sekolah ini di masa yang akan datang?

2. Pedoman wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum I (KTSP).

- a. Apa tujuan pendidikan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
- b. Apa yang menjadi landasan penerapan KTSP di sekolah ini?
- c. Ada berapa jumlah Rombongan Belajar di sekolah ini?
- d. Muatan mata pelajaran apa saja yang ada di sekolah ini??
- e. Apakah guru diberikan kebebasan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
- f. Bagaimana dengan bentuk program evaluasi yang dilakukan di sekolah ini?

3. Pedoman wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum II (Cambridge).

- a. Apa tujuan diterapkannya kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
- b. Landasan apa yang digunakan dalam penerapan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini?
- c. Bagaimana bentuk konsep kurikulum *Cambridge* di sekolah ini?
- d. Mata pelajaran apa saja yang termasuk dalam kurikulum *Cambridge* di sekolah ini?
- e. Bagaimana pelaksanaan dari penyampaian mata pelajaran kurikulum *Cambridge* di sekolah ini?
- f. Dengan adanya kurikulum *Cambridge*, apakah tidak menambah beban belajar siswa di sekolah ini?
- g. Bagaimana dengan penerapan hasil dalam penerapan kurikulum *Cambridge*? Berhasil atau tidak? Jika berhasil faktor apa yang mempengaruhi?

4. Pedoman wawancara untuk Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

- a. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?
- b. Bagaimana latar belakang SMA Darul Ulum 2 bisa menjadi sekolah Unggulan dan memakai nama BPPT dibelakangnya?
- c. Apa yang melatarbelakangi diizinkan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang menerapkan kurikulum *Cambridge* dalam kegiatan pembelajarannya?

5. Pedoman wawancara untuk Koordinator *Department Curriculum* Tim CIC SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

- a. Apa saja tugas ibu dalam Tim CIC SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
- b. Apa yang di maksud dengan Teacher Supporting Site?
- c. Dalam kurikulum *Cambridge*, ada mata pelajaran *Adapt & Adopt*, seperti apa mata pelajaran *Adapt & Adopt* itu?
- d. Untuk ujian periode tahun ini, ada berapa sekolah lain yang bergabung untuk mengikuti ujian di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
- e. Seperti apa bentuk kegiatan pembinaan sebelum ujian sertifikasi *Cambridge*?
- f. Bagaimana bentuk ujian sertifikasi *Cambridge* tersebut?

6. Pedoman wawancara untuk Guru Mata Pelajaran dalam Kurikulum *Cambridge*.

- a. Mata pelajaran apa yang bapak/ ibu ajarkan?
- b. Apakah bapak/ ibu menggunakan bahasa Inggris dalam menyampaikan materi di kelas?
- c. Apakah metode pembelajaran yang diterapkan mendorong keaktifan siswa dalam belajar?
- d. Bagaimana bentuk partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas?
- e. Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan oleh bapak/ ibu?
- f. Aspek-aspek apa saja yang dievaluasi?
- g. Media pendukung apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar di kelas? Apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan?

7. Pedoman wawancara untuk Siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

- a. Mengapa anda memilih SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT RSBI Jombang?
- b. Mata pelajaran apa yang anda pilih untuk ujian sertifikasi *Cambridge*?
- c. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran yang sudah berlangsung selama ini?
- d. Apakah anda memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
- e. Apakah menurut anda guru sudah menyampaikan materi dengan baik?

- f. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru di kelas anda?
- g. Apakah metode pembelajaran itu sudah bervariasi dan menarik perhatian anda?
- h. Bagaimana bentuk partisipasi anda dalam proses pembelajaran di kelas?
- i. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
- j. Setelah belajar dari kurikulum *Cambridge* ini, apakah ada perubahan pola pikir dalam diri anda?
- k. Adakah perbedaan ketika anda mengikuti pelajaran dari kurikulum nasional dan kurikulum *Cambridge*?
- l. Bagaimana pendapat anda dengan adanya keputusan pemerintah yang membubarkan RSBI?

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu 28 Januari 2013
Jam	: 07.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Kepala Sekolah, Bapak Kaseri, S.Pd., M.Pd

Deskripsi Data:

Pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2013, peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang untuk melakukan wawancara dengan Bapak Kaseri selaku Kepala SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Ketika sampai di lokasi peneliti langsung menuju ke ruang pimpinan yang terdiri dari ruang kerja kepala sekolah, ruang kerja wakil kepala dan ruang tamu. Ketika peneliti datang di ruang pimpinan, di sana ada waka kurikulum I dan II, waka kesiswaan, waka humas dan waka Sarpras. Ketika peneliti menyampaikan maksud kedatangan kepada waka humas, beliau menunjukkan untuk langsung masuk ke ruang kepala sekolah.

Dalam kunjungan kali ini, peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah. Pertanyaan pertama adalah bagaimana latar belakang berdirinya Sekolah, dan yang kedua yakni landasan yang digunakan dalam menerapkan kurikulum *Cambridge*.

Berkenaan dengan latar belakang berdiri sekolah, bapak Kaseri menuturkan “ya.... e.... SMA Darul Ulum 2 pada... awalnya berada di tengah-tengah kota di JL. Slamet Riyadi di depan sekolah Petra Kristen di Jombang tapi karena semakin lama semakin habis siswanya, akhirnya kemudian tidak lagi beroperasi disana, disamping itu e.... kegalauan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren pada saat itu dipimpin oleh almarhum K.H. Muhammad As’ad Umar, melihat bahwa ee... pendidikan Islam pada saat itu masih jauh kalah dengan sekolah-sekolah Nasrani, sehingga ee.... Majelis Pimpinan Pondok Pesantren mempunyai cita-cita bagaimana bisa membuat sebuah sekolah yang bisa berdaya saing secara global maupun internasional. Akhirnya pada saat e.... K.H. Muhammad As’ad Umar berada di Jakarta bertemu dengan bapak Prof. BJ Habibie yang waktu itu menjadi ketua Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi menyampaikan ehheem cita-citanya untuk membentuk sebuah sekolah e... unggul yang bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain baik secara global maupun internasional tadi. Akhirnya ee... gayung bersambut, BJ Habibie me...nindaklanjuti dan melak.... dilakukan penandatanganan MOU dengan BPPT, akhirnya jadilah sekolah Unggulan, tapi karena dari pada memproses sekolah

sejak awal, lebih rumit maka sekolah yang tadinya berada di Jombang itu kemudian diboyong ke Pondok Pesantren Darul Ulum sehingga e.. nama yang muncul tetap SMA Darul Ulum 2 hanya saja belakangnya ditambahi Unggulan BPPT.”

Sedangkan tentang landasan penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT, bapak Kaseri menyatakan “ya... ee.... kalau pelaksanaan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini pada prinsipnya karena pada tahun 2006 sekolah kita ditunjuk oleh pemerintah melalui pembinaan... ee... Direktorat pembinaan SMA kita ... salah satu praktek Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, karena ee.. RSBI selain 8 Standar Nasional Pendidikannya harus juga bagus harus ditambah dengan ee.... kurikulum X-nya, dimana kurikulum X-nya itu harus mengadopt dan mengadaptasi kurikulum negara-negara maju, kemudian waktu itu kita sudah beberapa ee... melihat kurikulum yang ada di luar negeri, baik itu ada *Cambridge*, kemudian ada ICO, ada... yang lainnya ehheeee... tetapi kita melihat *Cambridge* lebih tidak terlalu intervensi dengan kurikulum yang ada di sekolah maupun kurikulum nasional. Ee.... akhirnya kemudian ee... kita melakukan kontak dengan perwakilan *Cambridge* yang ada di Indonesia dan dilakukan visitasi dua kali ke sekolah kita dan alhamdulillah ee... sekolah kita layak menjadi eee... centre *Cambridge*-nya. Sehingga sampai sekarang ee... sekolah kita bisa melakukan ujian sertifikasi *Cambridge*. Di samping itu ee.. prinsip awalnya juga karena untuk menerapkan kurikulum *Cambridge* kalau kita harus bergabung dengan sekolah lain, sementara kita berada di pondok pesantren dimana anak-anak ee.. tidak boleh keluar masuk ataupun melakukan kegiatan di luar pondok pesantren ee.. maka kita lebih mantep untuk mengadakan kegiatan kurikulum *Cambridge* di sekolah kita.”

Interpretasi Data:

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang merupakan wujud dari cita-cita Majelis Pimpinan Pondok Pesantren yakni menginginkan sekolah Unggul yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain baik secara nasional maupun internasional dan menyiapkan peserta didik yang mampu menghadapi tantangan dunia global. SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT mengadaptasikan kurikulumnya dengan kurikulum *Cambridge* dan landasan yang digunakan dalam menerapkan kurikulum *Cambridge* yakni berawal dari ditunjuknya SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

Catatan Lapangan I3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu 6 Februari 2013
Jam	: 07.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Kepala Sekolah, Bapak Kaseri, S.Pd., M.Pd

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kepala SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, bapak Kaseri, hal yang ditanyakan untuk wawancara kali ini yaitu tentang hasil yang diperoleh sekolah dari menerapkan kurikulum *Cambridge* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan wawancara, bapak Kaseri mengatakan bahwa “ya.. kalau hasil dari penerapan kurikulum *Cambridge* kita bisa melihat dari berbagai aspek, dari aspek siswa alhamdulillah anak-anak ee.. setiap kali mengikuti ujian sertifikasi *Cambridge* dengan pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh sekolah, nilai anak-anak ee.. tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain yang juga bergabung dengan *Cambridge*. Satu sisi ee... nilainya juga bagus, kemudian sisi yang lain bisa meng-*Upgrade* kemampuan anak di bidang bahasa Inggris. Kemudian dari sisi SDM guru, bapak ibu guru juga alhamdulillah dengan kurikulum *Adapt* adopsi *Cambridge* itu paling tidak bapak ibu guru juga sekaligus untuk belajar bahasa Inggris. Sehingga alhamdulillah untuk kemampuan bahasa Inggris bapak ibu guru juga semakin meningkat. Kemudian secara kelembagaan tentu ee... dengan adanya kurikulum *Cambridge* maka banyak sekolah-sekolah yang bisa bergabung dan melakukan kerjasama dengan sekolah kita. Sampai dengan hari ini kurang lebih sudah sekitar 25 sekolah, baik itu negeri maupun swasta tingkat SMP maupun SMA baik itu yang berada di Jombang, Mojokerto Jawa Timur, pokoknya sekitar Jawa timur.”

Beralih ke pertanyaan kedua, beliau menyatakan “....faktor yang mempengaruhi penerapan *Cambridge* tentu yang pertama adalah ee... dari sisi proses ya, proses dari.... proses yang kita lakukan di sekolah, dari, dulu penerapan awal kita melakukan di luar jam KBM, kemudian ee.... kita analisis akhirnya kemudian kita ikutkan dengan kegiatan intrakurikuler sehingga beban anak juga semakin berkurang artinya sehingga ee... kurikulum *Cambridge* bisa dirasakan oleh semua anak di SMA Darul Ulum 2 ini, tidak.... pada anak-anak tertentu yang mengikuti ujian sertifikasi *Cambridge* saja, tetapi semua siswa punya kepentingan yang sama untuk ee... mengikuti kurikulum *Cambridge* itu. Kemudian dari sisi faktor input juga alhamdulillah anak-anak ee.... yang berada di sekolah ini dari

sejak awal memang inputnya juga sudah... sudah bagus sehingga itu juga sangat berpengaruh terhadap ee... keberhasilan program kurikulum *Cambridge* di sekolah kita. Kemudian dari sisi SDM juga gitu alhamdulillah ee... faktor yang ketiga SDM Bapak Ibu guru kemudian punya tanggung jawab dan punya kepedulian serta ee... komitmen untuk melaksanakan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini.”

Interpretasi Data:

Wujud dari penerapan kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT yakni dengan adanya keberhasilan yang diraih, hal tersebut dapat dilihat dari prestasi siswa yang dinilai bagus dan faktor pendukung yang berkomitmen untuk melaksanakan penerapan kurikulum *Cambridge* dengan sebaik-baiknya.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Sabtu 19 Januari 2013
Jam	: 07.30 WIB
Lokasi	: Ruang Pimpinan Sekolah
Sumber Data	: Waka Kurikulum I, Bapak Didik Sadioanto

Deskripsi Data:

Pada hari Sabtu tanggal 19 Januari 2013, peneliti datang untuk yang kedua kalinya setelah sebelumnya yakni pada tanggal 12 Januari 2013 peneliti datang ke lokasi penelitian yakni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang untuk menyerahkan surat izin penelitian. Pada hari Sabtu tersebut peneliti langsung menuju ke ruang pimpinan sekolah, disana peneliti menemui salah satu pimpinan sekolah yaitu bapak Sururi selaku Waka Humas SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, selanjutnya peneliti menyampaikan maksudnya untuk melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum I guna memperoleh data tentang kurikulum di sekolah tersebut. Kemudian bapak Sururi menunjukkan kepada peneliti untuk melakukan wawancara dengan bapak Didik Sadioanto selaku waka kurikulum I yang kinerjanya khusus program kurikulum KTSP di sekolah tersebut, setelah itu peneliti langsung menemui bapak Didik Sadioanto.

Saat peneliti temui, beliau sedang duduk di meja kerjanya dan sedang mengutak atik berkas kerjanya, kemudian peneliti menghampiri beliau dan memperkenalkan diri serta mengutarakan maksudnya untuk melakukan wawancara dengan beliau, dengan sikap yang ramah dan bersahabat, beliau mengiyakan serta bersedia untuk diwawancarai. Sebelum datang ke lokasi penelitian, peneliti sudah menyiapkan enam pertanyaan yang ditujukan untuk bapak Didik. Akan tetapi, untuk wawancara yang pertama ini peneliti akan mengajukan dua pertanyaan terlebih dahulu. Pertanyaan pertama, apa tujuan pendidikan yang ada di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Kedua, apa yang menjadi landasan penerapan KTSP di sekolah ini.

Setelah peneliti mengajukan pertanyaan pertama yakni tentang tujuan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, Bapak didik mengungkapkan “tujuan sekolah sebagai tujuan pendidikan nasional adalah mningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut....” ada beberapa poin yang sebutkan oleh bapak Didik mengenai tujuan pendidikan di sekolah ini, yakni:

1. Siswa dapat melaksanakan sholat secara khusyu' dan istiqomah.
2. Siswa dapat membaca dengan tartil dan mengkaji Al-Qur'an secara tematik.
3. Setiap lulusan memperoleh sertifikat Cambridge dengan 75% kategori baik.
4. Lulusan yang diterima di PTN, PTS favorit dan Perguruan Tinggi luar negeri mencapai 100%

Kemudian untuk pertanyaan kedua, mengenai landasan yang digunakan dalam menerapkan KTSP di sekolah ini, bapak Didik menerangkan bahwa ada beberapa landasan yang digunakan yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. PERMENDIKNAS nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
4. PERMENDIKNAS nomor 24 tahun 2006, nomor 6 tahun 2007, nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Interpretasi Data:

Tujuan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang adalah menciptakan generasi unggul dengan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri bagi peserta didik. Landasan yang digunakan dalam penerapan KTSP berdasar peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Senin, 21 Januari 2013
Jam	: 09.40 WIB
Lokasi	: Ruang Pimpinan Sekolah
Sumber Data	: Waka Kurikulum I, Bapak Didik Sadioanto

Deskripsi Data:

Setelah sebelumnya yakni pada hari Sabtu Tanggal 21 Januari 2013 peneliti melakukan wawancara dengan bapak Didik Sadioanto, pada tanggal 21 Januari peneliti melakukan wawancara kembali dengan beliau. Untuk wawancara kali ini, peneliti telah menyiapkan empat pertanyaan yang akan diajukan. Pertama, berapa jumlah Rombongan Belajar di sekolah ini. Kedua, muatan mata pelajaran apa saja yang ada di sekolah ini. Ketiga, apakah guru diberikan kebebasan dalam pembelajaran di kelas, dan keempat yaitu bagaimana dengan proses evaluasi yang dilakukan.

Peneliti mengajukan pertanyaan satu demi satu agar bapak Didik tidak terpecah konsentrasinya dan menjawab pertanyaan dengan nyaman. Setelah peneliti mengajukan pertanyaan pertama mengenai jumlah Rombongan Belajar kepada bapak Didik, peneliti mendapatkan jawaban bahwa jumlah rombongan belajar SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang pada tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 28 Rombel, yang terdiri dari:

1. Kelas X : 10 (Sepuluh) Rombel
2. Kelas XI : 9 (Sembilan) Rombel,
terdiri :
 - a. Program Ilmu Pengetahuan Alam : 7 (Tujuh) Rombel
 - b. Program Ilmu Pengetahuan Sosial : 2 (Dua) Rombel
3. Kelas XII : 9 (Sembilan) Rombel,
terdiri :
 - a. Program Ilmu Pengetahuan Alam : 7 (Tujuh) Rombel
 - b. Program Ilmu Pengetahuan Sosial : 2 (Dua) Rombel

Sedangkan untuk muatan mata pelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, dibagi ke dalam:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran Estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Setelah mendengar penjelasan dari bapak Didik mengenai jumlah rombongan belajar dan muatan mata pelajaran yang ada di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, peneliti melanjutkan dengan pertanyaan ketiga yaitu mengenai kebebasan guru dalam pembelajaran di kelas, untuk pertanyaan tersebut, bapak Didik mengungkapkan "... guru diberi keleluasaan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran..." keleluasaan ini dilakukan agar setiap guru bisa menunjukkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam mengelola kelas. Kemudian untuk pertanyaan terakhir, mengenai proses evaluasi yang dilakukan, ada beberapa penilaian atau evaluasi yang dilakukan, meliputi Tugas Mandiri, Kuis, Ulangan Harian, Ujian Akhir Semester, Ujian Akhir Semester, Ujian Kenaikan Kelas, Ujian Akhir Darul Ulum, Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.

Interpretasi Data :

Muatan mata pelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dibagi ke dalam kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan, IPTEK, estetika dan jasmani olahraga serta kesehatan. Untuk tahun ajaran 2012/ 2013 terdapat 28 Rombongan Belajar yang terdiri dari 10 Rombel kelas X, 9 Rombel kelas XI dan 9 Rombel kelas XII. Dalam mengelola kelas, guru juga diberi kebebasan dalam hal penyampaian materi maupun dalam penilaian.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Minggu 20 Januari 2013
Jam	: 07.45 WIB
Lokasi	: Ruang Pimpinan Sekolah
Sumber Data	: Waka Kurikulum II, Ibu Umu Hamidah

Deskripsi Data:

Pada hari minggu tanggal 20 Januari 2013, peneliti berinisiatif untuk melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum II yakni Ibu Umu Hamidah yang kinerjanya khusus menangani program kurikulum *Cambridge*. Dalam wawancara kali ini peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang meliputi tujuan dari diterapkan kurikulum *Cambridge*, landasan yang digunakan dalam menerapkan kurikulum *Cambridge*, bagaimana bentuk konsep kurikulum *Cambridge* yang digunakan serta mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum *Cambridge*. Tapi pada saat itu Ibu Umu Hamidah tidak berada di meja kerjanya, kemudian peneliti menanyakan perihal keberadaan Ibu Umu Hamidah kepada Bapak Sururi dan beliau menjawab bahwa Ibu Umu Hamidah sedang mengajar di kelas, kemudian Bapak Sururi mempersilahkan peneliti untuk menunggu di ruang tamu.

Tepat pukul 09.40 Ibu Umu Hamidah selesai mengajar dan peneliti dapat menemui beliau. Saat peneliti menemui beliau, peneliti memperkenalkan diri dan mengutarakan maksudnya untuk meminta izin dan waktu untuk melakukan wawancara dengan beliau. Dengan sikap ramah dan senyum yang sumringah, Ibu Umu mengizinkan peneliti untuk melakukan wawancara dengan beliau. Kemudian peneliti langsung mengajukan pertanyaan yakni tentang tujuan diterapkannya kurikulum *Cambridge* dan landasan yang digunakan dalam menerapkannya di sekolah ini, dengan sikap tenang Ibu Umu menjelaskan bahwa “ Untuk tujuan diterapkannya kurikulum *Cambridge*, di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang adalah untuk memperkaya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah dengan cara mengadaptasi dan mengadopsi kurikulum dari negara maju dengan kurikulum pondok pesantren dan kurikulum nasional...” Masih dari penjelasan beliau, landasan yang digunakan dalam penerapan kurikulum *Cambridge* adalah :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

3. Permendiknas No. 22, 23, 24 tahun 2006 tentang Standar Isi, SKL dan Implementasinya.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 61.

Pertanyaan selanjutnya adalah bentuk konsep kurikulum *Cambridge* yang digunakan serta mata pelajaran apa saja yang termasuk dalam kurikulum *Cambridge*. Untuk pertanyaan ketiga dan keempat ini, Ibu Umu mengungkapkan bahwa "... konsep dari kurikulum *Cambridge* yang digunakan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ini adalah dengan mengadaptasi dan mengadopsi *Syllabus Cambridge* level IGCSE (*International General Certificate of Secondary Education*) dan mengadaptasikan *Syllabus* level AS/ A (*Advanced Subsidiary/ Advanced*) serta O Level dengan kurikulum nasional maupun kurikulum pondok. Sedangkan untuk mata pelajaran yang diadaptasi dan diadopsi dengan kurikulum *Cambridge* adalah *Mathematics, Physics, Chemistry, Biologi, English as a Second Language, Economics, Bussines Studies, Geography, Information and Communication Tecnology (ICT), Islamiyat dan Arabic*.

Interpretasi Data :

Tujuan diterapkannya kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yakni untuk memperkaya ilmu karena SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang juga berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang unggul dalam iman dan taqwa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan unggul dalam berakhlakul karimah serta dapat berdaya saing secara nasional maupun internasional. Sekolah mengadaptasi dan mengadopsi empat level dalam kurikulum *Cambridge* yang meliputi level IGCSE, AS, A dan O Level yang terdiri dari mata pelajaran matematika, fisika, kimia, biologi, ESL, ekonomi, akuntansi, geografi, ICT, Islamiyat dan bahasa Arab.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Minggu 10 Februari 2013
Jam	: 07.40 WIB
Lokasi	: Ruang Pimpinan Sekolah
Sumber Data	: Waka Kurikulum II, Ibu Umu Hamidah

Deskripsi Data:

Sumber data adalah Ibu Umu Hamidah selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum II yang *Job Description*-nya adalah menyusun perencanaan pengembangan program kurikulum Adaptif dan Adoptif. Wawancara kali ini adalah wawancara yang kedua antara peneliti dengan beliau. Ada tiga pertanyaan yang sudah peneliti siapkan meliputi bagaimana pelaksanaan dari penyampaian kurikulum *Cambridge* di sekolah ini, dengan adanya kurikulum *Cambridge* ini apakah tidak menambah beban siswa dan yang terakhir yaitu bagaimana dengan hasil dari penerapan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini, berhasil atau tidak berhasil.

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa pada awalnya penyampaian materi kurikulum *Cambridge* disampaikan pada jam luar KBM, akan tetapi setelah dianalisis dengan mempertimbangkan beban belajar siswa maka proses penyampaian materinya diselaraskan pada jam KBM. Selain itu juga dilakukan pembinaan satu kali dalam satu minggu dan pembinaan intensif selama dua hari menjelang ujian *Cambridge*, sehingga meskipun ada tambahan materi *Cambridge* dalam proses pembelajaran hal itu tidak menambah beban belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penerapan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini menurut Ibu Umu Hamidah dapat dikatakan berhasil dan sukses. Keberhasilan tersebut ditandai dengan semakin bertambahnya peserta yang mengikuti ujian sertifikasi *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang baik siswa dari sekolah itu sendiri maupun siswa dari sekolah lain.

Interpretasi Data:

Pembelajaran untuk materi kurikulum *Cambridge* diselaraskan dengan jam Kegiatan Belajar Mengajar yakni penyampaian materinya digabungkan dengan penyampaian materi kurikulum Nasional. Atas berbagai usaha yang dilakukan selama kurang lebih enam tahun menerapkan kurikulum *Cambridge*, sekolah ini mendapatkan respon positif dari berbagai sekolah lain.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Selasa 5 Februari 2013
Jam	: 11.00 WIB
Lokasi	: Kediaman bapak KH. Hamid Bishri
Sumber Data	: KH. Hamid Bishri

Deskripsi Data:

Sumber data adalah salah satu pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum dan Komite SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama peneliti dengan beliau. Adapun pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai latar belakang sekolah dan harapan terhadap SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Saat peneliti mengajukan pertanyaan yang pertama yakni tentang latar belakang berdirinya SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT, KH. Hamid Bishri dengan tenang mengungkapkan "...awalnya SMA Darul Ulum 2 ini di Jombang, ya.... di Jombang, lalu kemudian faktanya perkembangannya tidak begitu bagus, awal-awalnya bagus..... saya lupa tahun berapa itu, saat itu tidak bagus, nah kita kepengen membuat sekolah yang bagus, yang bermutu, berkualitas dengan tetap mem...membawa dua misi pendidikan yang bersamaan, yaitu aspek religius keimanan yang kedua aspek ilmu pengetahuan (IPTEK) dan teknologi. Inisiatif dari almarhum K.H. As'ad Umar, kita mendirikan sekolah karena saat itu orang yang..... saat itu di Indonesia itu ada dua nama yang terkenal ya yang menjadi orang rujukan orang pertama Soeharto dan yang kedua Habibie, maka kita kesana rombongan majelis dibimbing oleh yai As'ad bermaksud untuk mendirikan sekolah yang bekerjasama dengan BPPT, lalu kita direkomendasi membuat sekolah dengan nama SMA Darul Ulum karena kita berharap ini bermutu bagus, Unggulan BPPT, nama itu langsung dari Menteri Mentistek, BJ Habibie saat itu..... Jadi nama Unggulan itu kita yang membuat karena memang tadi sudah dikatakan, nama BPPT juga kita tempelkan atas rekomendasi dari BJ Habibie."

Setelah mendengar jawaban dari beliau, peneliti sudah mulai paham kenapa SMA Darul Ulum 2 di belakangnya terdapat nama Unggulan BPPT. Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan yang kedua yaitu tentang harapan beliau untuk SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ke depannya, kemudian KH. Hamid Bishri menyatakan :

".....kita tidak kembali, kita tidak keluar dari tujuan semula didirikan. Nama Darul Ulum itu adalah Darul Ulum, rumahnya ilmu, berarti disini

harapannya, harapannya setiap ilmu itu kita sediakan disini. Untuk apa? Untuk memenuhi pasar, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat....” Dalam hal ini harapan atau tujuan tersebut diwujudkan oleh salah satu lembaga Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum yakni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT, yang mana sekolah tersebut juga menyediakan ilmu yang tidak hanya muatan keagamaan dan nasional saja tapi juga ilmu di tingkat internasional.

Interpretasi Data :

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT berdiri atas dasar perjuangan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum yang ingin menyelenggarakan sekolah unggul dan berkualitas. Keinginan tersebut disambut baik oleh bapak Habibie yang saat itu menjabat sebagai ketua BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) dan lahirlah sekolah yang bernama SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT. Munculnya sekolah tersebut merupakan salah satu bentuk harapan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum yang ingin menyediakan ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Selasa 29 Januari 2013
Jam	: 09.50 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: <i>Department Curriculum of CIC</i> , Ibu A'ilin Rifanani, S.Pd

Deskripsi Data:

Program kurikulum *Cambridge* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran *Adapt & Adopt* dan ujian sertifikasi *Cambridge* yang dilakukan dua kali periode dalam satu tahun. Ujian sertifikasi *Cambridge* tersebut dilaksanakan oleh panitia tim CIC (*Cambridge International Centre*) SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Oleh sebab itu pada wawancara kali ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan salah satu Tim CIC bidang *Department Curriculum of CIC* yakni Ibu Ailin Rifanani, S.Pd.

Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan untuk beliau yaitu tentang tugas beliau dalam CIC dan maksud dari mata pelajaran *Adapt & Adopt*. Tugas Ibu A'ilin selaku anggota Tim CIC yaitu:

1. Menyiapkan kegiatan *Checkpoint*
2. Mendata siswa yang mengikuti ujian sertifikasi
3. Menyiapkan kegiatan pembinaan ujian sertifikasi
4. Mengecek *Students Supporting Site*, mendownload materi penting dan memberikan pada *Examination Officer*.
5. Mengarahkan siswa untuk memanfaatkan *Student Supporting Site*
6. Menempel informasi di papan *Cambridge Information*
7. Mengarsip semua dokumen kegiatan dalam *soft* dan *hard copy*

Mengenai maksud dari mata pelajaran *Adapt & Adopt*, Ibu A'ilin menjelaskan "...karena kita disini, SMA DU 2 ini bekerjasama sama CIC, maka perbedaannya dengan SMA lain kita menggunakan kurikulum *Adapt Adopt*. *Adapt* disini namanya Adaptasi, *Adopt* itu Adopsi. Adaptasi itu berarti misal kalau saya disini mengajar matematika, ada materi matematika yang sama gitu maka saya menyesuaikan disana, jadi saya saya sesuaikan. Misalnya sekarang, misal saya membahas lagi bahas transformasi, ada materi diantaranya adalah...ehhemmm translasi, yang beda itu dilatasi, dilatasi disini namanya dilatasi, sebenarnya disana, di *Cambridge* itu yang ada itu engergement (perbesaran) artinya, nah mereka itu intinya sama cuma disini namanya kita adaptasikan, berarti anak-anak

juga saya kenalkan ini kalau di *Cambridge* itu namanya *energement*, kalau kita disini nasional kurikulum nasional namanya dilatasi, itu berarti sesuatu yang sama-sama ada cuma kita menyesuaikan yang disana itu adaptasi. Paham ya? Maksudnya saya menyesuaikan yang sana, enggak hanya itu, itu sekelumit sedikit aja materi yang ada di matematika, masih banyak yang kayak gitu. Nahh untuk yang *Adopt*, inikan ada to, sekarang *Adopt*, *Adopt* tu pelajaran yang ada di kurikulum *Cambridge* Cuma di materi nasional itu tidak ada, tapi kalau saya menyimpulkan hanya.... siswa.... kalau saya ini siswa DU 2 dapat materi *Adopt* karena kita menggunakan kurikulum *Adopt* ya CIC misal tadi saya lanjutin tentang transformasi tadi, kalau anak luar hanya mempelajari misal translasi, transformasi, refleksi nah anak lain ketambahan, karena kita di DU 2 kalau saya bilang anak, tanyain sama... anak SMA lain nggak akan dapet, namanya saya tambahkan materi lain yaitu Cher sama Sprade, gitu.. berarti materi ini misalnya anak yang nggak kenal CIC nggak nggak, nggak kurikulum *Adapt Adopt* untuk materi transformasi dia nggak akan pernah dapet namanya Cher sama Sprade ini, hhha kenapa kita kasih, karena nanti di di ujian *Cambridge*-nya ada, hhha gitu, dan nanti di materi-materi kita ujian kita, ujian UAS, UKK, Ulangan Harian juga ada disitu, jadi kita ngadopsi, ngambil sesuatu yang nggak ada, kita adakan, asli mengambil asing, he'eeh."

Interpretasi Data:

Penerapan kurikulum Cambridge SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT yakni dengan menerapkan mata pelajaran *Adapt & Adopt*. *Adapt* yaitu adaptasi yaitu mata pelajaran adaptasi apabila dalam suatu materi pelajaran, terdapat di kurikulum nasional dan kurikulum *Cambridge* akan tetapi memiliki nama atau istilah yang berbeda. Sedangkan *Adopt* yaitu adopsi yaitu mata pelajaran adopsi yang apabila dalam suatu materi pelajaran tidak terdapat pada kurikulum nasional akan tetapi ada dalam kurikulum *Cambridge*.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu 30 Januari 2013
Jam	: 09.45 WIB
Lokasi	: Ruang kelas XC
Sumber Data	: Ibu Sri Setya, Guru Biologi

Deskripsi Data:

Sumber data adalah guru biologi kelas X dan XII SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama peneliti dengan beliau di ruang kelas XC. Kebetulan saat itu beliau selesai mengajar dan jam istirahat, jadi peneliti melakukan wawancara di ruang kelas dengan beberapa siswa yang memperhatikan wawancara ini. Wawancara ini berisi tentang pertanyaan seputar kegiatan beliau ketika mengajar di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut, beliau mengungkapkan bahwa ketika kegiatan belajar mengajar, selain menggunakan bahasa Indonesia, beliau juga menggunakan bahasa Inggris dalam penyampaian materinya. Cara tersebut dilakukan karena mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam *Adapt & Adopt*. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah inquiri, dengan siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan meliputi LCD, laptop dan laboratorium biologi untuk prakteknya. Selain itu bentuk evaluasi yang digunakan di kelas diantaranya yaitu ulangan harian dan pengamatan, adapun aspek-aspek yang dievaluasi adalah aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam diri anak.

Interpretasi Data:

Menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pengajaran selain melatih anak agar lancar berbahasa Inggris juga untuk meng-*upgrade* kemampuan guru dalam menguasai bahasa Inggris.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis 07 Februari 2013
Jam	: 11.30 WIB
Lokasi	: Ruang guru
Sumber Data	: Bapak Arif Eka

Deskripsi Data:

Sumber data pada wawancara kali ini merupakan sosok pribadi muslim yang gagah dan berwibawa, beliau adalah bapak Arif Eka selaku guru mata pelajaran fisika kelas XI. Tepatnya pada hari kamis tanggal 07 Februari pukul 13.00 peneliti datang menemui beliau untuk melakukan wawancara.

Seperti wawancara sebelumnya yang peneliti lakukan dengan Ibu Sri Setya, wawancara kali ini juga seputar kegiatan beliau dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh Ibu Sri Setya dalam mengajar, bapak Arif Eka juga terkadang menggunakan bahasa Inggris dalam menyampaikan materi. Metode yang digunakan meliputi model kelompok, diskusi dan menerangkan. Bentuk partisipasi siswanya yaitu aktif dalam kegiatan pembelajaran, salah satu contohnya yaitu siswa dengan antusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Adapun evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran yaitu Ulangan Harian, tugas dan presentasi kelompok.

Interpretasi Data:

Dalam melakukan pendekatan dengan siswa, bapak Arif Eka selain berperan sebagai guru, beliau juga berperan sebagai sosok ayah sebab siswa yang ada di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ini tinggalnya jauh dari orang tua sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar. Dengan begitu, penyampaian materi akan lebih mudah ditangkap dan dipahami siswa.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Senin 11 Februari 2013
Jam	: 09.40 WIB
Lokasi	: Ruang CIC
Sumber Data	: Ibu Ulfah Masruhah

Deskripsi Data:

Pada hari Senin tanggal 11 Februari 2013 peneliti datang lagi ke lokasi penelitian yakni di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Kedatangan peneliti waktu itu yakni melakukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Arab kelas XI dan XII yaitu Ibu Ulfah Masruhah. Mata pelajaran Bahasa Arab juga merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam *Adapt & Adopt*, jadi selain juga sebagai guru Ibu Ulfah Masruhah juga sebagai pembina dalam kegiatan pembinaan kurikulum *Cambridge* yang dilakukan satu kali dalam satu minggu.

Untuk penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa data atau informasi dari guru yang mengajar mata pelajaran *Adapt & Adopt* dengan pertimbangan rekomendasi dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Ibu Ulfah Masruhah merupakan guru ketiga yang peneliti wawancarai. Sama halnya dengan dua guru sebelumnya, wawancara kali ini mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Ibu Ulfah Masruhah.

Dari hasil wawancara tersebut, beliau mengungkapkan bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajarannya yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ceramah dilakukan untuk menjelaskan sebagian materi percakapan yang ada dalam pelajaran, diskusi dilakukan siswa dalam mengerjakan soal ataupun memecahkan permasalahan yang ada dalam pelajaran dan tanya jawab dilakukan saat guru melakukan pre-test ataupun ketika ada siswa yang belum memahami materi pelajaran. Media pendukung yang digunakan salah satunya yaitu buku paket bahasa Arab. Berbeda dengan dua guru lainnya yang sebelumnya sudah peneliti wawancarai, dalam penyampaian materinya ibu Ulfah tidak menggunakan bahasa Inggris, melainkan bahasa Arab.

Interpretasi Data:

Selain mata pelajaran umum yang termasuk dalam pelajaran *Adapt & Adopt*, ada juga mata pelajaran agama, salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Arab. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, siswa dilatih untuk bisa mandiri dalam memecahkan persoalan yang ada dalam materi pelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ Tanggal	: Sabtu 19 Januari 2013
Jam	: 08.00
Lokasi	: SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang
Sumber Data	: pengamatan letak geografis SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan letak geografis dan sarana prasarana SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 19 Januari 2013, tepat satu minggu setelah peneliti mengajukan surat izin penelitian di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi peneliti, diperoleh data bahwa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang secara geografis terletak di dalam kompleks pondok pesantren Darul Ulum desa Peterongan Kabupaten Jombang. Kira-kira 8 KM sebelah timur pusat kota Jombang. Komplek Pondok Pesantren Darul Ulum terletak di dekat jalan utama jalur Yogyakarta-Surabaya. Adapun batas-batas wilayah SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang secara geografis yakni: sebelah barat berbatasan dengan kampus UNIPDU, sebelah timur berbatasan dengan kebun milik warga, sebelah utara berbatasan dengan gedung MTs Plus Darul Ulum dan sebelah selatan berbatasan dengan Asrama putri XI Muzamzamah.

Interpretasi Data:

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang terletak di dalam kompleks pondok pesantren Darul Ulum Jombang. Secara geografis sekolah tersebut terletak di daerah strategis yang mudah dijangkau oleh alat transportasi .

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Minggu 20 Januari 2013
Jam : 08.30
Lokasi : Ruang TU
Sumber Data :

1. Dokumen Struktur Organisasi Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum, SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan panitia Tim CIC.
2. Dokumen Visi, Misi, Tujuan dan Tata Tertib SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
3. Dokumen data guru, karyawan dan siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
4. Dokumen data sarana dan prasarana SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Deskripsi Data:

Pada hari Minggu tanggal 20 Januari 2013, setelah melakukan wawancara dengan Ibu Umu Hamidah, peneliti minta kepada bapak Sururi mengenai dokumen-dokumen yang berkenaan dengan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Adapun permintaan tersebut kemudian oleh bapak Sururi diserahkan kepada kepala TU yaitu Ibu Muni'ah, dan oleh Ibu Muni'ah diserahkan kepada salah satu pegawai TU yaitu bapak Kharis. Kemudian bapak Kharis mengumpulkan dokumen-dokumen yang peneliti butuhkan dan menyerahkan kepada peneliti. Adapun dokumen-dokumen yang didalamnya meliputi dokumen struktur organisasi pimpinan pondok pesantren darul ulum, struktur organisasi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, dokumen panitia dalam Tim CIC, dokumen visi, misi, tujuan dan tata tertib sekolah, dokumen data guru, karyawan dan siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang serta dokumen data sarana prasarana SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ Tanggal	: Senin 04 Februari 2013
Jam	: 10.20
Lokasi	: Kelas XI IPA 7
Sumber Data	: Bapak Arif Eka (Guru Mata Pelajaran Fisika)

Deskripsi Data:

Setelah meminta izin kepada Bapak Kepala Sekolah dan mendapat rekomendasi dari Bapak Waka Humas, pada hari Senin tanggal 04 Februari 2013 mulai dari jam 10.20 peneliti mengadakan observasi pembelajaran di kelas XI IPA 7 pada mata pelajaran fisika yang diampu oleh bapak Arif Eka. Peneliti mengadakan observasi dalam pelajaran ini, menurut peneliti mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang relevan dengan fokus penelitian karena mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran *Adapt & Adopt*.

Sebelum masuk ke kelas, peneliti bertemu dengan Bapak Arif Eka. Bapak Arif Eka adalah sosok guru laki-laki yang ramah, bersahabat dan berwibawa. Setelah peneliti memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuannya, beliau pun memperkenalkan diri. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk masuk kelas. Ketika masuk ke kelas bersama bapak Arif Eka, semua siswa sudah berada di dalam kelas dan untuk menghormati kedatangan guru, siswa berdiri dari duduknya, guru mengucapkan salam, siswa menjawab dan kemudian siswa duduk kembali. Kelas XI IPA 7 adalah kelas yang terdiri dari perempuan.

Dari observasi yang peneliti lakukan, guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya agar siswa bisa mengingat kembali materi yang sudah diajarkan. Bapak Arif Eka menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi poin-poin penting yang ada dalam materi pelajaran ditulis dengan menggunakan bahasa Inggris di papan tulis. Ketika guru menjelaskan materi, siswa dengan aktif mengikuti pelajaran dari guru, seperti menjawab pertanyaan dari guru secara serempak dan tidak malu untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Di sela-sela penjelasan materi, guru memberikan motivasi dengan memberikan candaan kepada siswa, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk. Guru juga memberikan tugas yakni mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket. Selain itu juga guru memberikan kisi-kisi untuk materi yang biasanya ada dalam ujian sertifikasi *Cambridge*.

Interpretasi Data:

Bapak Arif Eka adalah sosok guru yang berperan sebagai orang tua kedua bagi siswanya, karena siswa-siswa tersebut tinggal jauh dari orang tua. Pendekatan dalam pembelajaran dilakukan dengan cara memahami kondisi dan keadaan siswa, sehingga apabila ada siswa yang belum mengerti tentang materi pelajaran yang dijelaskan, dengan sabar Bapak Arif Eka menjelaskan kembali materi tersebut.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Sabtu 26 Januari 2013
Jam	: 13.00/ 13.30
Lokasi	: Di depan ruang satpam
Sumber Data	: Uyan T.Afkar dan Nafys Hilmi (siswa kelas XI A2 dan XI A1)

Deskripsi Data:

Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara dengan dua siswa, dan pada tanggal 26 Januari 2013 peneliti juga akan melakukan wawancara dengan dua siswa. Informan adalah siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang kelas XI IPA1 dan XI IPA2. Wawancara kali ini dilaksanakan di depan ruang satpam pada saat istirahat kedua pukul 13.00 dan pukul 13.30. pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang pengalaman belajar siswa terkait dengan penerapan kurikulum Cambridge.

Dari hasil wawancara tersebut, mereka mengungkapkan bahwa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang merupakan salah satu sekolah Unggulan yang bisa bekerjasama dengan *Cambridge University* dengan tidak mengesampingkan pelajaran agamanya. Untuk proses pembelajarannya, Nafis Hilmi mengungkapkan “..Sangat baik, ya..... setiap guru kan punya siasat sendiri-sendiri dalam menyampaikan materi. Untuk pelajaran *Cambridge*, sebenarnya sama saja dengan nasional, eh.. pelajaran nasional, hanya ada beberapa tambahan, selain itu juga ada tutorial khusus untuk peserta sertifikasi jadi materi lebih maksimal.” Dalam penyampaian materi, guru sudah melaksanakannya secara baik dengan menggunakan beberapa metode yakni diskusi, quis, game, presentasi, tutor sebaya, siswa sebagai guru, studi kasus, praktikum dan lain sebagainya, akan tetapi tidak semua siswa dapat memperhatikan, karena kondisi satu siswa berbeda dengan siswa yang lain, diantaranya ada yang mengantuk, kondisi tubuh tidak vit, malas dan lain-lain. Untuk persoalan evaluasi, Uyan T.Afkar berpendapat bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru ada beberapa macam, misalnya quis, game, tanya jawab langsung, ulangan dan ujian.

Interpretasi Data:

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan terbaik di pondok pesantren Darul Ulum. Mengadaptasi kurikulum Internasional dengan tidak mengesampingkan pelajaran agama.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu 23 Januari 2013
Jam	: 09.45
Lokasi	: Di depan ruang Laboratorium
Sumber Data	: Meisya Fadarani dan Iin Fadhila (siswa kelas XI A5 dan XI A7)

Deskripsi Data:

Setelah mendapat rekomendasi dari Wakil Kepala Sekolah bidang Humas tentang beberapa siswa yang peneliti butuhkan untuk wawancara yakni Meisya Fadarani (XI A5), Iin Fadhila (XI A7), Nafys Hilmi (XI A1) dan Uyan T.Afkar (XI A2), akhirnya pada tanggal 23 Januari peneliti menemui dua orang yakni Meisya Fadarani dan Iin Fadhila untuk melakukan wawancara dengan mereka.

Pertanyaan yang diajukan untuk mereka berdua seputar pengalaman belajar yang mereka rasakan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh data bahwa alasan mereka memilih SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT karena sekolah tersebut berstatus RSBI tapi juga sekolah yang berada dalam lingkungan pondok pesantren, jadi ilmu umum mereka dapatkan dan ilmu agama juga mereka dapatkan. Metode yang dilakukan guru ketika proses pembelajaran diantaranya yaitu diskusi, presentasi, quis dan juga game. Bentuk partisipasi yang dilakukan yaitu turut aktif dalam proses pembelajaran misalnya ketika guru memberi pertanyaan, tanpa ditunjuk siswa menjawab pertanyaan tersebut. Bentuk evaluasi yang dilakukan yakni dengan menjawab soal-soal yang dibuat oleh guru atau dari buku paket, ulangan harian dan UTS.

Interpretasi Data:

Dalam penyampaian materi, metode yang digunakan guru lebih interaktif agar siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Metode diskusi dan presentasi, guru berperan sebagai pembimbing sedangkan siswa belajar mandiri dan bekerjasama dengan siswa lain untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Is'aunatin 'Azzah
NIM : 09470061
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 20 Januari 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Yogya : Jalan Bimasakti No 13 Demangan Kidul Yogyakarta
Alamat Rumah : DSN Bandung RT/ RW 004/ 002 Desa Bandung
Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
Email : isaunatinazzah@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bandung Sari Jombang (1996-2003).
2. Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Bandung Sari Jombang (2003-2006).
3. SMA Darul Ulum 1 Peterongan Jombang (2006-2009).
4. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009- Sekarang).